

## PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PARAFRASA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN STIK BINA HUSADA PALEMBANG DENGAN MENGGUNAKAN SINONIM DAN MENGUBAH STRUKTUR TEKS

\*Agus Wahyudi<sup>1</sup>, Arief Pamuji<sup>3</sup>, Ririn Martuti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIK Bina Husada Palembang Informasi

\*Koresponden: [wahyudiagus.aw@gmail.com](mailto:wahyudiagus.aw@gmail.com)

e-mail: [arief\\_black85@ymail.com](mailto:arief_black85@ymail.com)

e-mail: [ririn.martuti@gmail.com](mailto:ririn.martuti@gmail.com)

### Abstrak

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar utama dalam berbagai bidang kehidupan, terutama dalam konteks akademik dan profesional. Dalam penulisan ilmiah, penggunaan parafrasa menjadi sangat penting dalam menghindari plagiarisme dan memperkaya kosakata yang digunakan. Dengan menggunakan variasi sinonim dan ekspresi yang tepat, kita dapat menghindari pengulangan kata yang membosankan dan menciptakan variasi dalam gaya penulisan. Tujuan diadakan kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang dalam melakukan parafrasa dengan penggunaan persamaan kata dan struktur teks. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2023, yang dilaksanakan melalui *zoom meeting* objek kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang, sebanyak 34 mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan ini. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Keperawatan STIK Bina Husada Palembang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu: mereka yang berhasil parafrase dan 4 mahasiswa yang belum berhasil. Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan penguasaan kosa kata baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris.

**Kata kunci:** parafrasa, sinonim, struktur teks.

### Abstract

*Writing is one of the main basic skills in various fields of life, especially in academic and professional contexts. In scientific writing, the use of paraphrasing is very important in avoiding plagiarism and enriching the vocabulary used. By using the right variety of synonyms and expressions, we can avoid the tedious repetition of words and create variety in writing style. The purpose of holding this training activity is to improve the ability of students of the Nursing Study Program STIK Bina Husada Palembang in paraphrasing using synonyms and text structures. This community service activity was carried out on May 29, 2023, which was carried out through a zoom meeting. The object of this activity was students of the Nursing Study Program STIK Bina Husada Palembang, as many as 34 students participated in this activity. The results of this community service activity showed that the Nursing Study Program students at the STIK Bina Husada Palembang were divided into 2 groups, namely: those who succeeded in paraphrasing and 4 students who were not successful. It is expected that students can improve their vocabulary mastery both in Indonesian and in English.*

**Keywords:** *paraphrasing, synonyms, text structure.*

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar utama dalam berbagai bidang kehidupan, terutama dalam konteks akademik dan profesional. Malik (2006) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau sumber. Menulis bukan hanya cara untuk mengkomunikasikan ide dan informasi, tetapi juga alat yang ampuh untuk mempengaruhi, menginspirasi, dan berbagi pengetahuan dengan orang lain. Keterampilan menulis yang baik memungkinkan kita menyampaikan ide secara efektif, mengatur pikiran dengan jelas, dan mengkomunikasikan pesan dengan tepat. Pada lingkungan akademik, keterampilan menulis berkualitas tinggi

adalah kunci untuk menghasilkan laporan penelitian, esai, publikasi penelitian, dan tugas lainnya, lebih lanjut, kegiatan ini membantu kita menyiapkan proposal, laporan bisnis, surat, dan komunikasi tertulis lainnya. Doyin dan Wagiran (2009) menyatakan bahwa penulis harus dapat menggunakan grafologi dalam menulis, kosakata, struktur kalimat, pengembangan paragraf dan logika bahasa.

Penggunaan parafrasa menjadi sangat penting dalam menghindari plagiarisme dan memperkaya kosakata yang digunakan dalam penulisan ilmiah. Parafrasa dalam penulisan ilmiah berarti merumuskan kembali ide atau informasi yang ditemukan dalam sumber referensi dengan menggunakan kata-kata yang berbeda, tetapi tetap mempertahankan makna yang sama. Bhagat dan Hovy (2013) mendefinisikan parafrasa sebagai kalimat-kalimat atau frasa-frasa yang menunjukkan makna yang sama dengan menggunakan kosa kata yang berbeda. Parafrasa yang baik dalam penulisan ilmiah membantu menghindari penggunaan langsung kutipan dari sumber referensi tanpa memberikan kontribusi pemikiran atau penafsiran kita sendiri. Ini membantu menjaga integritas akademik tulisan kita dan menghormati hak cipta penulis asli. Dengan menggunakan parafrasa, kita dapat menyampaikan ide atau hasil penelitian orang lain dengan cara yang orisinal dan berbeda, sambil tetap mempertahankan akurasi dan keandalan informasi yang disampaikan. Parafrasa juga membantu kita untuk mengungkapkan ide kompleks dengan cara yang lebih sederhana atau memadatkan informasi yang kompleks menjadi kalimat yang lebih ringkas, selain itu, parafrasa juga memperkaya kosakata dan memperluas kemampuan bahasa dalam penulisan ilmiah, pendapat ini didukung oleh Erhel dan Jamet (2006) yang menyatakan bahwa kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman membaca. Dengan menggunakan variasi sinonim dan ekspresi yang tepat, kita dapat menghindari pengulangan kata yang membosankan dan menciptakan variasi dalam gaya penulisan. Parafrasa memungkinkan kita untuk menggambarkan ide atau konsep yang sama dengan cara yang berbeda-beda, menghindari ketergantungan pada kata-kata yang sama dan meningkatkan kekayaan bahasa kita. Kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan variasi kata-kata juga memperkuat daya tarik komunikasi kita, baik dalam penulisan, presentasi, atau percakapan sehari-hari. Parafrasa adalah alat yang kuat untuk mengasah keterampilan bahasa kita dan menghasilkan komunikasi yang lebih efektif dan memikat.

Parafrasa memainkan peran penting dalam komunikasi efektif dan keterampilan bahasa yang kuat karena parafrasa membantu menghindari pengulangan kata yang berlebihan, dalam penulisan, pengulangan kata-kata yang sama dapat mengurangi daya tarik dan kejelasan tulisan, selanjutnya dengan menggunakan parafrasa, kita dapat mengganti kata-kata yang berulang dengan sinonim atau ekspresi yang serupa, sehingga membuat tulisan lebih variatif dan menarik. Pada saat menghadapi teks yang sulit atau kompleks, menggunakan parafrasa dapat membantu kita menguraikan atau menyederhanakan makna yang tersurat. Dengan merumuskan ulang kalimat atau ungkapan dengan kata-kata yang lebih akrab atau familiar, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang teks yang kita baca. Parafrasa merujuk pada penggunaan kata-kata yang berbeda tetapi memiliki makna yang sama atau mirip dalam konteks tertentu. Dengan menggunakan parafrasa, kita dapat memperkaya kosakata kita dan menghindari pengulangan yang monoton dalam

penulisan atau percakapan. Selain itu, persamaan kata adalah keterkaitan antara kata-kata yang memiliki arti yang serupa atau hampir serupa.

Struktur kata melibatkan tata bahasa dan susunan kata dalam kalimat. Memahami struktur kata memungkinkan kita untuk membangun kalimat yang gramatikal dan koheren, serta meningkatkan pemahaman kita tentang sintaksis dan komposisi kalimat. Dalam gabungan yang harmonis, parafrasa, persamaan kata, dan struktur kata membantu kita mengungkapkan pikiran dan ide dengan lebih efektif dan kreatif dalam berbagai konteks bahasa, baik dalam tulisan maupun percakapan sehari-hari. Tujuan diadakan kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang dalam melakukan parafrasa dengan penggunaan persamaan kata dan struktur teks.

Betti (2022) menyatakan pada tingkatan kalimat, parafrasa adalah dua kalimat yang memiliki makna yang sama, dan pada tingkatan leksikal parafrasa sama dengan sinonim, pada tingkatan semantic formal dapat dikatakan bahwa parafrasa dan sinonim digambarkan memiliki kondisi kebenaran yang sama sedangkan dalam situs, OWL Purdue (2010), parafrasa didefinisikan sebagai (1) kemampuan seseorang untuk menuliskan pemikiran atau ide orang lain dengan kata-kata mereka sendiri dan menyajikannya dalam bentuk baru; (2) merupakan cara peminjaman yang legal dan sah serta disajikan dalam bentuk baru; (3) koreksi yang lebih lengkap dan rinci daripada ringkasan. Parafrasa memiliki dua tujuan utama, yaitu untuk menghindari plagiarisme dan membuat ide lebih mudah dipahami.

1. Menghindari plagiarisme: parafrasa membantu penulis menghindari plagiarisme, yaitu dengan menyajikan gagasan penulis karya dalam bahasanya sendiri, ia juga harus mencatat sumber gagasan utama yang kemudian ditulis dalam daftar pustaka,
2. Membuat ide lebih mudah dipahami: parafrasa dilakukan agar gagasan yang dikomunikasikan lebih mudah dipahami. Kegiatan ini dapat membantu menyusun kembali informasi sumber dalam bahasa sederhana sehingga banyak orang dapat memahaminya dengan lebih baik.

### **Persamaan Kata dan struktur kalimat**

Jaszczolt (2002) menyatakan bahwa sinonim dapat didefinisikan sebagai kata atau ungkapan yang secara fonologi dan morfologis berbeda, tetapi memiliki makna yang sama, sinonim tidak hanya terjadi pada tataran kata atau leksem, tetapi juga terjadi pada tataran yang lebih besar, yaitu kalimat. Sinonim tidak hanya akrab kata-kata untuk siswa, tetapi juga dapat membantu siswa memahami membaca teks dan memiliki beberapa informasi. Bahasa merupakan sarana penting dalam berkomunikasi, melalui pola kalimat yang benar, komunikasi dapat terjalin dengan baik, pesan yang akan disampaikan penulis kepada pembaca dapat disampaikan dengan baik dan benar, disinilah letak pentingnya suatu susunan kalimat. Suhardi (2013) mengelompokkan struktur kalimat berdasarkan struktur klausa pokoknya, yaitu: kalimat yang berstruktur euntut dan kalimat yang berstruktur terbalik.

### **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan STKIP Bina Husada Palembang diikuti oleh 34 mahasiswa. Pelaksanaan

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam tiga bagian, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut akan dijelaskan secara mendetail:

### **Persiapan**

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut: Pertama, tim pengabdian masyarakat menganalisis dan memahami permasalahan mitra sebelum melakukan perencanaan atau persiapan. Langkah kedua adalah mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait pemahaman dan keterampilan parafrasa. Selanjutnya, rencana pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi, termasuk durasi, konten, metode, dan sumber daya yang diperlukan. Tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari instruktur yang memiliki kemampuan di bidang bahasa agar dapat menyampaikan materi tentang sinonim dan struktur teks. Terakhir, materi pelatihan disusun dan bahan pelatihan seperti modul, slide presentasi, dan tugas latihan dipersiapkan.

### **Pelaksanaan**

Setelah persiapan yang matang dilakukan dan ditemukan permasalahan pada mitra pelatihan dilakukan pada tanggal 29 Mei 2023, dengan langkah-langkah pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

1. Instruktur menyampaikan materi pelatihan melalui sesi ceramah yang mencakup konsep dasar Tentang parafrasa dan sinonim.
2. Peserta diberikan studi kasus dan tugas latihan untuk mempraktikkan konsep yang telah dipelajari. Mereka akan mendapatkan panduan dan bimbingan langsung dari instruktur selama praktik.
3. Peserta diajak untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan melakukan parafrasa terhadap teks yang memiliki tingkat similiarity yang tinggi.

### **Evaluasi**

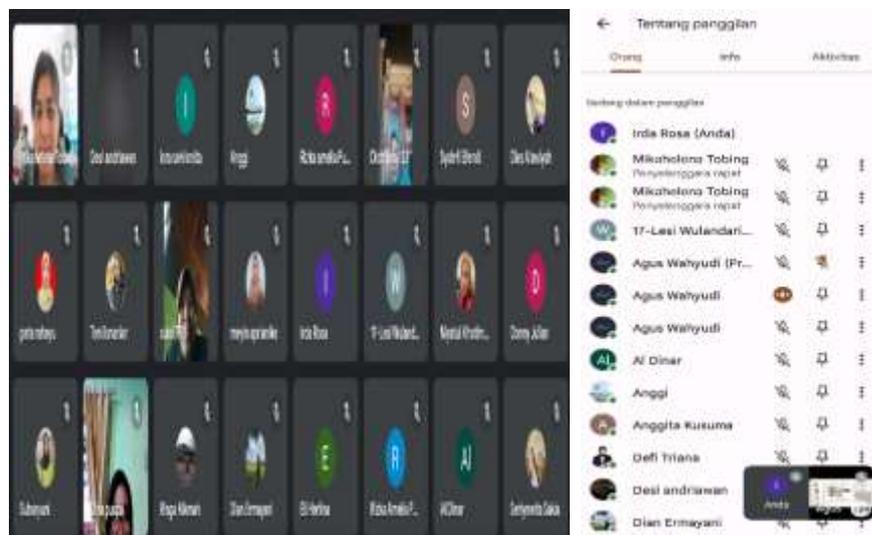
Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi menggunakan lembar observasi keterlaksanaan kegiatan dan lembar kepuasan peserta. Berikut adalah langkah-langkah dalam kegiatan observasi:

1. Tim pengabdian melakukan monitoring terhadap kemajuan dan partisipasi peserta selama pelatihan.
2. Evaluasi formatif dilakukan secara berkala untuk mengukur pemahaman peserta dan melakukan perbaikan pada proses pelatihan jika diperlukan.
3. Peserta diberikan umpan balik langsung oleh instruktur untuk membantu mereka memperbaiki dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan parafrasa mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan di STIK Bina Husada Palembang melalui pelatihan yang menggunakan teknik sinonim dan perubahan struktur teks. Kemampuan parafrasa menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan akademik, terutama dalam menulis karya ilmiah, laporan, dan tugas-tugas sejenis. Parafrasa adalah kemampuan untuk mengungkapkan

kembali ide atau informasi yang sama dengan menggunakan kata-kata yang berbeda namun tetap mempertahankan makna yang sama.



Gambar 1. Pelaksanaan Pemaparan Materi

Dalam kegiatan akademik, kemampuan parafrasa yang baik menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari serta kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan gaya bahasa yang berbeda. Metode pelatihan yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah dengan mengajarkan mahasiswa untuk menggunakan sinonim yang tepat dan mengubah struktur teks dengan mempertimbangkan konteks dan tujuan komunikasi. Pelatihan dilakukan melalui serangkaian kegiatan seperti diskusi kelompok, latihan individu, dan pemberian umpan balik dari instruktur. Saat pelatihan, mahasiswa diberikan contoh-contoh teks dari berbagai sumber yang kemudian mereka harus memparafrasa ulang dengan menggunakan sinonim yang tepat. Mereka juga diajarkan bagaimana mengubah struktur teks dengan mengatur kalimat, paragraf, dan mengubah gaya bahasa yang digunakan. Selain itu, aspek kebahasaan seperti penggunaan tenses, kata bantu, dan kosakata juga diberikan perhatian dalam pelatihan ini. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sebagian besar mahasiswa mampu melakukan parafrasa dengan penggunaan persamaan kata dan perubahan struktur kalimat. Adapun beberapa contoh penggunaan sinonim yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dituangkan kedalam table dibawah ini:

Tabel 1. Penggunaan sinonim

Kata Asli	Penggunaan sinonim
Beraktivitas fisik	berolahraga
kecanduan	Beresiko
kenaikan	peningkatan
Porsi	Bagian
pengendalian	pengecegan

Sumber: data diolah tim pelaksana 2023.

Adapun contoh pengubahan bentuk kalimat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melakukan parafrasa, dapat dicontohkan kedalam table berikut:

Tabel 2. Perubahan struktur kalimat

Kata Asli	Penggunaan sinonim
Saat ini Negara Indonesia sedang menghadapi triple burden / beban tiga kali lipat berbagai masalah penyakit	Berbagai persoalan penyakit sedang dihadapi Indonesia....

Sumber: data diolah tim pelaksana 2023.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat inipun disambut dengan baik oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang, kegiatan melakukan parafrasa ini sangat berguna bagi mereka dalam menuliskan gagasan dan pendapat orang lain dengan menggunakan kalimat baru dengan cara yang legal. Parafrasa merupakan bagian yang sangat penting yang ada di dalam suatu artikel ilmiah, karena kegiatan PkM ini bertujuan meminimalisir persentase kemiripan dalam publikasi ilmiah. Pelatihan ini memiliki manfaat yang signifikan bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan di STIK Bina Husada Palembang. Dengan meningkatnya kemampuan parafrasa, mahasiswa akan mampu menghasilkan tulisan yang lebih bervariasi dan memiliki gaya bahasa yang lebih kaya. Selain itu, mereka juga akan dapat menyampaikan informasi dengan lebih efektif dan memperluas keterampilan komunikasi mereka dalam bidang keperawatan. Hasil dari Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kemampuan parafrasa mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan di STIK Bina Husada Palembang. Pelatihan ini cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan parafrasa serta keterampilan komunikasi mahasiswa. Selain itu, Pengabdian ini juga dapat memberikan panduan bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan kemampuan parafrasa mahasiswanya dalam berbagai bidang studi. Dalam rangka Pengabdian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengukuran dan evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas pelatihan ini dalam meningkatkan kemampuan parafrasa mahasiswa. Selain itu, Pengabdian dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan melihat dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap kemampuan akademik dan profesional mahasiswa keperawatan.

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Keperawatan STIK Bina Husada Palembang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu: mereka yang berhasil parafrase dan mereka yang belum berhasil, namun masih perlu diperhatikan keterbatasan cakupan kegiatan pengabdian ini untuk penelitian selanjutnya, mengingat untuk melakukan sebuah parafrasa akan meliputi seluruh aspek kebahasaan yang tidak hanya melibatkan penggunaan struktur kalimat dan penggunaan persamaan kata saja. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini berimplikasi pada pengajaran, mengingat masih ada siswa yang menghindari perubahan kata dan struktur kalimat saat melakukan parafrasa, hal ini disebabkan keterbatasan kosa kata dalam melakukan parafrasa yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

Betti, Mohammed Jasim. (2022). Paraphrase in Linguistics. Diambil dari [https://www.researchgate.net/publication/357661190\\_Paraphrase\\_in\\_Linguistics/citation/download](https://www.researchgate.net/publication/357661190_Paraphrase_in_Linguistics/citation/download). diakses tanggal 12 Juni 2023.

- Rahul Bhagat, Eduard Hovy; What Is a Paraphrase?. *Computational Linguistics* 2013; 39 (3): 463–472. doi: [https://doi.org/10.1162/COLI\\_a\\_00166](https://doi.org/10.1162/COLI_a_00166)
- Crowther, Jonathan (ed.), 1995, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, New York: Oxford University Press.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. (2009). *Bahasa Indonesia pengantar penulisan karya ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Erhel, S., & Jamet, E. (2006). Using pop-up windows to improve multimedia learning. *Journal of Computer Assisted Learning*, 22, 137–147.
- Hornby, AS. (1995:1331), “Oxford Advanced Learners’ Dictionary”. New York: University of New York.
- Jaszczolt, K.M. 2022. *Semantics and Pragmatics: Meaning in Language and Discourse*. London: Pearson Education.
- Malik, A., Isnaini, C., dan Leo. 2006. *Kemahiran Menulis*. UNRI Press, Pekanbaru.
- Purdue OWL (2010). "Paraphrase: Write it in Your own words". The Writing Lab & The OWL at Purdue and Purdue University.
- Purwanto, B. 2022. Masalah dan Tantangan Kesehatan Indonesia Saat Ini. Diambil dari <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/masalah-dan-tantangan-kesehatan-indonesia-saat-ini> diakses tanggal 3 Mei 2023.
- Suhardi. (2013). *Pengantar linguistik umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media